

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor

Calvin Lutvi
Jl. Cipaku I No. 3 RT. 003 RW. 004 Petogogan
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12170

Name
Office address

Nomor KTP
Jabatan

3674050206890006
Direktur Utama / President Director

ID Number
Position

Nama
Alamat kantor

Pandu Andakara
Jl. Cipaku I No. 3 RT. 003 RW. 004 Petogogan
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12170

Name
Office address

Nomor KTP
Jabatan

3174011709880004
Direktur/ Director

ID Number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2024/ February 22, 2024



Calvin Lutvi
Direktur Utama / President Director

Pandu Andakara
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00014/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00014/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat bruto aset lain-lain - uang muka pembelian sebesar Rp 17.479.500.000 dengan cadangan penurunan nilai sebesar nilai yang sama dengan nilai tercatat brutonya.

Cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi pada akhir periode dan realisasi aset di masa mendatang berdasarkan PSAK 48. Manajemen membuat penilaian yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang merupakan subyek atas ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, hal ini untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian disajikan dalam Catatan 2i dan 9 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian pada Perusahaan dan pengendalian internal terkait penurunan nilai,
- Kami telah melakukan tanya jawab dengan manajemen dan melakukan konfirmasi kepada pihak pemasok mengenai perkembangan dan keberlanjutan aset lain-lain - uang muka yang belum terealisasi,
- Kami mengevaluasi kewajaran nilai aset yang akan terealisasi di masa mendatang yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian,
- Kami mengevaluasi asumsi, kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 24 Maret 2023.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan rencana penambahan modal dengan memesan efek terlebih dahulu di Pasar Modal, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase

As of December 31, 2023, the gross carrying value of other asset - advance for purchase was recorded at Rp 17,479,500,000 with allowance for impairment in same amount as the gross carrying value.

Allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase is determined based on a review of the condition at the end of period and realization of asset value in the future based on PSAK 48. Management to make significant judgment and is based on assumption which are subject to higher level of estimation uncertainty, for the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit).

The disclosures related to the allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase are included in Note 2i and 9 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the Company's impairment inv value of advance for purchase assessment process and the related controls of impairment,
- We have conducted questions and inquiry with management and confirm with supplier regarding the progress and sustainability of other asset - advance for purchase that not realized yet,
- We evaluated reasonableness of asset value that will be realized in the future used by management to estimate the allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase,
- We evaluated the assumption, adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Note to the financial statements.

Other Matters

The financial statement of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk as of December 31, 2022 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion such financial statement on March 24, 2023.

This report has been prepared solely for the plan of capital increases with pre-emptive rights in the Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on

bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaia Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

22 Februari 2024 / February 22, 2024

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN**

**PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	<u>Halaman/ Page</u>	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 44	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.234.148	4,25,26	1.842.873.288	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-	5,25,26	9.936.469.842	Trade receivables - third parties
Uang muka	20.730.989	7	-	Advances
Pajak dibayar di muka	-	10a	-	Prepaid tax
Aset pengampunan pajak	-	6	50.000.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Lancar	25.965.137		11.829.343.130	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	15.468.840	8	-	Fixed asset - net
Aset lain-lain - bersih	-	9	17.479.500.000	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	3.845.490.000	10e	-	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.860.958.840		17.479.500.000	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.886.923.977		29.308.843.130	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	-	11,25,26	8.966.650.938	Trade payables - thirdparty
Utang pajak	1.605.313.645	10b	1.931.732.029	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	293.750.000	12,25,26	245.000.000	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.899.063.645		11.143.382.967	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	167.405.189	13,23,25,26	110.225.651	Due to related party
Uang muka penjualan	-	14	2.475.000.000	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	167.405.189		2.585.225.651	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.066.468.834		13.728.608.618	TOTAL LIABILITIES

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - nominal value Rp 50 par value per share
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham				Authorized - 440,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	11.000.000.000	15	11.000.000.000	Issued and fully-paid 220,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	4.265.565.685	16	4.265.565.685	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		17		Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	146.324.338		146.324.338	Appropriated
Belum dicadangkan	(13.591.434.880)		168.344.489	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.820.455.143		15.580.234.512	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.886.923.977		29.308.843.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	9.756.097.747	18	32.544.673.624	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(9.159.685.577)	19	(29.175.002.146)	COST OF SALES
LABA KOTOR	596.412.170		3.369.671.478	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.134.666.330)	20	(2.333.488.111)	General and administrative expenses
Lain-lain	(15.777.046.517)	21	13.855.520	Others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(17.315.300.677)		1.050.038.887	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	(289.968.692)	10c	(528.244.423)	Current
Tangguhan	3.845.490.000	10e	(331.869.507)	Deferred
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	3.555.521.308		(860.113.930)	Total Income Tax Expenses (Benefit)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(13.759.779.369)		189.924.957	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.759.779.369)		189.924.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (Dalam satuan Rupiah)	(62,54)	22	0,86	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE (Expressed in Rupiah)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Apropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2022	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(21.580.468)	15.390.309.555	Balance as of December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif tahun 2022	-	-	-	189.924.957	189.924.957	Total comprehensive income in 2022
Saldo 31 Desember 2022	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	168.344.489	15.580.234.512	Balance as of December 31, 2022
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023	-	-	-	(13.759.779.369)	(13.759.779.369)	Total comprehensive loss in 2022
Saldo 31 Desember 2023	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(13.591.434.880)	1.820.455.143	Balance as of December 31, 2023

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.692.567.589	27.785.192.297	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.145.661.244)	(25.030.789.717)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan beban usaha	(2.085.916.330)	(817.037.061)	Cash paid for employee and operational expense
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(616.387.076)	(120.768.397)	Cash payments for income tax
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain	(722.546.517)	(83.003.305)	Payment from other operational expenses
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.877.943.578)	1.733.593.817	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap (Catatan 8)	(16.875.100)	-	Acquisition of fixed asset (Note 8)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(16.875.100)	-	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman pihak berelasi	57.179.538	-	Increase in due to related party
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(732.716.191)	Payment of related party liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	57.179.538	(732.716.191)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.837.639.140)	1.000.877.626	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.842.873.288	841.995.662	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5.234.148	1.842.873.288	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 Tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Hanifa Halim, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No.1232 tanggal 24 Februari 1998.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan direksi dan komisaris dan perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan ini telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat AHU-AH.01.09-0179981 tanggal 31 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri, perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170, sesuai Surat Keterangan Tentang Keterangan Domisili Perusahaan No. 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 tanggal 6 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Aims Indo Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1607/PM/2001 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham serta 16.000 waran seri I menyertai penerbitan saham tersebut. Seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juli 2001.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk ("Company") was established based on the Deed No. 24 dated May 7, 1997 which made by Hanifa Halim, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice Republic of Indonesia in its Decree No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 dated July 31, 1997 and has announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No.1232 dated February 24, 1998.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently with the Deed No. 58 dated October 19, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in directors and commissioners and shareholders composition of the Company. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter AHU-AH.01.09-0179981 dated October 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are mainly in the fields of industry, trade, construction and services.

The company is domiciled at Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12170, according to the Statement Letter Concerning Company Domicile Information No. 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 dated January 6, 2019, issued by the Petogogan Village One-Stop Integrated Service Implementation Unit, Petogogan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

PT Aims Indo Investama is the parent entity and ultimate parent entity that has control over the Company.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company received an Effective Notification Letter for Share Issuance Registration Statement No. S-1607/PM/2001 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering to the public of 40,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and 16,000 series I warrants accompany the issuance of these shares. All of the Company's shares and warrants have been listed on the Indonesia Stock Exchange since July 20, 2001.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Stock
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	70.000.000
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	40.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 50 (Rupiah penuh) per saham (stock split)	110.000.000
Jumlah	220.000.000

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris	
Komisaris Utama	Mohammad Rafil Perdana
Komisaris	Endru Adhikara
Komisaris Independen	Akhmad Ali Fahmi
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Calvin Lutvi
Direktur	Pandu Andakara
Direktur	Mohammad Adil Triansyah

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-23 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan mengangkat Anton Hidayat, S.E., sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/S-KEPKOM/PSA-AIMS/XII-2023 tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan telah mengangkat nama-nama berikut sebagai ketua dan anggota komite audit PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk sebagai berikut:

	2023
Komite Audit	
Ketua	Akhmad Ali Fahmi
Anggota	Levita Elvi Yana S.Tr. Keu
Anggota	Priyandana

*) akan ditentukan kemudian

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada 22 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Tanggal/Date	Company's Activity
17 November 2000/ November 17, 2000	Issued and fully paid shares
20 Juli 2001/ Juli 20, 2001	Initial public offering and listing of some of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
2 Agustus 2016/ August 2, 2016	Change in nominal value of shares from Rp 100 (full Rupiah) becomes Rp 50 (full Rupiah) per share (stock split)
	Total

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

	2023	2022	
Commissioners			
President Commissioner	Mohammad Rafil Perdana	Paido Sahala	
Commissioner	Endru Adhikara	Matulitua Panggabean	
Independent Commissioner	Akhmad Ali Fahmi	Andree Djayaprawira	
		Megah Supratiwi	
Board of Directors			
President Director	Calvin Lutvi	Ramono Sukadis	
Director	Pandu Andakara	M. Aditya Utama Putra	
Director	Mohammad Adil Triansyah	-	

Based on the Decree No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-23 dated August 24, 2023, the Company appointed Anton Hidayat, S.E., as the Company secretary.

Based on the Decree No. 02/S-KEPKOM/PSA-AIMS/XII-2023 dated December 18, 2023, the Company has appointed the following names as chairman and members of the audit committee of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk as follows:

	2023	2022	
Audit Comitee			
Chairman	Akhmad Ali Fahmi	Megah Supratiwi	
Member	Levita Elvi Yana S.Tr. Keu	adk*)	
Member	Priyandana	adk*)	

As of December 31, 2023 and 2022 the Company did not have permanent employees (unaudited).

d. The publication of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 22, 2024.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and revised standards, annual amendments and improvements, effective on January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although this estimation is based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from that estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Effective January 1, 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Effective January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts"

d. Related party transaction

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i Has control or joint control over the Company;
 - ii Has significant influence over the Company; or
 - iii A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related party transaction (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - iii Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Foreign Currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per AS\$ 1.

f. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

ii. Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,416 and Rp 15,731 respectively, to US\$ 1.

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and bank, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

ii. SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur *pada Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

iii. Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. SPPI Test

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

iii. Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset

keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iii. Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that

on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

iv. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

v. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

iv. Impairment of Financial Assets

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

v. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses, classified as financial liabilities at amortized cost. The Perusahaan has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

etika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

vi. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

v. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

vi. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

vii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

viii. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Reclassification of Financial Instrument (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

vii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

viii. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

viii. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime Estimated Credit Loss ("ECL") represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

h. Fixed Assets

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives are as follows:

Type of fixed assets
Vehicles
Office equipment

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue Recognition

the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expenses Recognition

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense Recognition

Expenses are recognized as income on accrual basis.

l. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 also requires the Company to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No.35/2021 dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the statements of financial position date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Post-Employment Benefit

The Company provides defined employee benefits obligations to their employees in accordance with Omnibus Law Number 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum melakukan perhitungan atas kewajiban imbalan kerja karyawan.

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Post-Employment Benefit (continued)

Remeasurements of employee benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognising gains and losses on the settlement of employee benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not calculate employee benefits liabilities.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu penjualan batu bara.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is technology and digital goods. All of the operational coal sales.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 25 to the financial statements.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9c laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

a. Judgments made in applying accounting policies
(continued)

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable is disclosed in Notes 9c to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 8 to the financial statements.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	688.756
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.545.392
Jumlah	5.234.148

Tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	1.842.873.288	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.842.873.288	

There is no cash and cash in banks placed to the related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bumi Petangis	-
Jumlah	-

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	-
Jumlah	-

Piutang usaha kepada PT Bumi Petangis, pihak ketiga, terkait transaksi penjualan hasil tambang.

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTY

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	9.936.469.842	PT Bumi Petangis
Total	9.936.469.842	

The details of trade receivables - third party based on aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Not yet due
		Past due:
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	9.936.469.842	More than 60 days
Total	9.936.469.842	

Trade receivables from PT Bumi Petangis, third party, related to mining product sales transactions.

Based on review of trade receivables each customer at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables is not needed.

6. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-222/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016 dengan harta berupa uang tunai sebesar Rp 50.000.000. Hasil program ini dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor (Catatan 16).

6. TAX AMNESTY

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program and received Tax Amnesty Certificate No.: KET-222/PP/WPJ.07/2016 dated 23 September 2016 with assets in the form of cash amounting to Rp 50,000,000. The results of this program are recorded as Additional Paid-in Capital (Note 16).

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka operasional Perusahaan sebesar Rp 20.730.989.

7. ADVANCES

As of December 31, 2023, this account represents the Company's operational advances amounting to Rp 20,730,989.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed asset are as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	339.784.760	16.875.100	-	356.659.860	Office equipment
Sub-jumlah	350.784.760	16.875.100	-	367.659.860	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	339.784.760	1.406.260	-	341.191.020	Office equipment
Sub-jumlah	350.784.760	1.406.260	-	352.191.020	Sub-total
Nilai buku bersih	-			15.468.840	Net book value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760	Office equipment
Sub-jumlah	350.784.760	-	-	350.784.760	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	339.784.760	-	-	339.784.760	Office equipment
Sub-jumlah	350.784.760	-	-	350.784.760	Sub-total
Nilai buku bersih	-			-	Net book value

Pada tahun 2023 alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.406.260 (Catatan 20).

In 2023 the allocations of depreciation expense in general and administrative expenses amounted to Rp 1,406,260 (Note 20).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka pembelian			<i>Advance for purchase</i>
PT Fatahillah Cahaya Mandiri	17.479.500.000	17.479.500.000	<i>PT Fatahillah Cahaya Mandiri</i>
Cadangan penurunan nilai	(17.479.500.000)	-	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah - bersih	-	17.479.500.000	Total - net

Uang muka pembelian batubara yang diberikan kepada PT Fatahillah Cahaya Mandiri, pihak ketiga, guna melaksanakan perjanjian jual-beli batubara sebagaimana tercantum pada Catatan 24 butir j) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting. Uang muka tersebut setara dengan 50.000 ton batubara kalori rendah, dimaksudkan untuk mengamankan pasokan dan harga.

Para pihak yang berpengikatan sampai tanggal 31 Desember 2023 belum dapat melaksanakan perjanjian jual-beli dimaksud, dikarenakan belum memperoleh perijinan perdagangan yang dipersyaratkan, lihat Catatan 24 butir l) dan m).

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan terhadap akun uang muka, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas uang muka yang tidak terealisasi.

9. OTHER ASSET

This account consists of:

Advances for purchase coal given to PT Fatahillah Cahaya Mandiri, a third party, to implement the coal sale and purchase agreement as stated in Note 24 point j) concerning Engagements and Agreements Important. The advance is equivalent to 50,000 tonnes of low-calorie coal, intended to secure supplies and prices.

The parties who are bound until December 31, 2023 have not been able to execute the sale and purchase agreement referred to, due to not having obtained the required trading permits, see Note 24 points l) and m).

As of December 31, 2023, based on a review of the advance accounts, the management believes that the down payment impairment allowance is sufficient to cover possible losses on unrealized advance.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada 31 Desember 2021, saldo pajak dibayar di muka merupakan PPh pasal 23 sebesar Rp 29.482.688.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.131.609	565.625
Pasal 23	3.510.204	-
Pasal 29	648.259.854	402.707.362
Surat Tagihan Pajak 2021		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	1.608.309
Pasal 23	-	5.464.410
Pasal 29	133.919.674	510.170.187
Pajak Pertambahan Nilai	813.492.304	1.011.216.136
Jumlah	1.605.313.645	1.931.732.029

10. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2021, prepaid tax balance represents PPh 23 amounted to Rp 29,482,688.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

*Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Claim for Taxes Payable:
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax*

Total

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(17.315.300.677)	1.050.038.887	Profit (loss) before income tax
<u>Beda waktu</u>			<u>Time difference</u>
Cadangan penurunan nilai uang muka	17.479.500.000	-	Allowance for impairment of advance
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.606.397.347	1.535.246.542	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(22.532.682)	(14.996.695)	Income subjected to final income tax
Lain-lain	-	21.988.351	Others
Taksiran laba kena pajak	1.748.063.988	2.592.277.085	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense, corporate income tax payable and income tax bill are as follows:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	1.748.063.000	2.592.278.000	Estimated taxable income (loss) (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	289.968.692	528.244.423	Current income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(44.416.200)	(125.537.061)	Less: prepaid income taxes Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan	245.552.492	402.707.362	Estimated income tax payable

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2023 and 2022, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2021, kantor pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

d. Claim for tax

In connection with the 2021 tax audit, the tax office has issued a Tax Assessment Letter with the following details:

No. SKP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
00005/201/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPH Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember/ January - December 2021	1.608.309
00046/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Januari - Desember/ January - December 2021	337.072.048
00049/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Maret/ March 2021	61.236.943
00055/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Oktober/ October 2021	67.535.375
00056/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	November/ November 2021	8.453.908
00057/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Desember/ December 2021	141.543.689
00050/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	April/ April 2021	61.498.000
00054/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	September/ September 2021	122.715.962
00001/206/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Tahun/ Year 2021	510.170.187
00008/203/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPH Pasal 23/ Article 23	Desember/ December 2021	5.464.410
00051/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Mei/ May 2021	61.226.323
00052/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Juni/ June 2021	61.256.461
00053/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Juli/ July 2021	61.196.446
00048/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Februari/ February 2021	27.480.981
00048/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Februari/ February 2021	11.607.967
00049/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Maret/ March 2021	26.013.454
00050/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	April/ April 2021	87.099.618
00051/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Mei/ May 2021	85.471.947
00052/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Juni/ June 2021	84.282.765
Jumlah/ Total				1.528.459.042

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2023, kantor pajak mengeluarkan kembali Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

d. Claim for tax (continued)

In 2021, the tax office has reissued a Tax Assessment Letter with the following details:

No. SKP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
	16 Maret/ March			
00053/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	Juli/ July 2021	83.104.774
	16 Maret/ March			
00054/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	September/ September 2021	39.097.306
	16 Maret/ March			
00055/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	Oktober/ October 2021	20.206.585
	16 Maret/ March			
00056/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	November/ November 2021	2.380.621
	16 Maret/ March			
00057/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	Desember/ December 2021	37.155.219
	16 Maret/ March			
00059/207/21/054/23	16, 2023	PPh Pasal 25/29/ Article 25/29	Desember/ December 2021	133.919.674
	16 Maret/ March			
			Januari - Desember/ January - December	
00046/207/21/054/23	16, 2023	PPN/ VAT	2021	337.072.048
Jumlah/ Total				947.411.978

e. Pajak Tangguhan

Akun ini terdiri dari:

e. Deferred Tax

This account consists of:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan penurunan nilai uang muka	-	3.845.490.000	-	3.845.490.000	Allowance for impairment of advance
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	331.869.507	(331.869.507)	-	-	Accumulated fiscal loss

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

10. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang usaha - pihak ketiga kepada PT Ansaf Inti Resources masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.966.650.938.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	2.919.670.464
Lebih dari 60 hari	-	6.046.980.474
Jumlah	-	8.966.650.938

Utang usaha kepada PT Ansaf Inti Resources, pihak ketiga, terkait penyerahan hasil pekerjaan tambang oleh kontraktor tersebut kepada Perusahaan.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents a trade payables - third party PT Ansaf Inti Resources amounting to nil and Rp 8,966,650,938, respectively.

The details of trade payables - third party based on aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Not yet due	-	-
Past due:		
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	2.919.670.464
More than 60 days	-	6.046.980.474
Total	-	8.966.650.938

Accounts payable to PT Ansaf Inti Resources, a third party, related to the delivery of mining work results by the contractor to the Company.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Gaji dan honorarium	116.250.000	145.000.000
Jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal	177.500.000	100.000.000
Jumlah	293.750.000	245.000.000

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Salary and honorarium	116.250.000	145.000.000
Professional services and capital market supporting institutions	177.500.000	100.000.000
Total	293.750.000	245.000.000

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT Aims Indo Investama masing-masing sebesar Rp 167.405.189 dan Rp 110.225.651.

Perusahaan menerima dana talangan dari PT Aims Indo Investama, pihak berelasi, yang digunakan untuk membiayai beban operasional Perusahaan.

14. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan uang muka penjualan kepada Star Circle Capital Ltd sebesar Rp 2.475.000.000.

Uang muka penjualan berasal dari uang muka yang diterima Perusahaan dari Star Circle Capital Ltd., pihak ketiga, untuk pengiriman batubara sebanyak 8.000 ton guna memenuhi perjanjian jual-beli.

Para pihak yang berpengikatan sampai tanggal 31 Desember 2022 belum dapat melaksanakan perjanjian jual-beli dimaksud, dikarenakan belum memperoleh perijinan perdagangan yang dipersyaratkan.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aims Indo Investama	169.999.890	77,27%	8.499.994.500	PT Aims Indo Investama
Efendi Leman	11.055.400	5,03%	552.770.000	Efendi Leman
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	38.944.710	17,70%	1.947.235.500	Public (each below 5%)
Jumlah	220.000.000	100%	11.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 43 tanggal 21 November 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Aims Indo Investama telah membeli saham milik PT Duta Investama Nusantara dalam Perusahaan sebanyak 169.507.000 saham atau setara dengan 77,05% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga Rp. 253,43 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 42.958.159.010.

Memenuhi Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.H.1, PT Aims Indo Investama telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib (Mandatory Tender Offer) guna memberikan kesempatan yang sama kepada pemegang saham masyarakat sebanyak 50.493.000 saham dengan harga Rp 254 per saham.

13. OTHER PAYABLE - RELATED PARTY

As of December 31, 2023 dan 2022, this account represents other payables - related party to PT Aims Indo Investama amounting to Rp 167,405,189 dan Rp 110,225,651, respectively.

The Company received bailout funds from PT Aims Indo Investama, a related party, which was used to finance the Company's operational expenses.

14. SALES ADVANCE

As of December 31, 2022, this account represents sales advance to Star Circle Capital Ltd amounting to Rp 2,475,000,000.

Sales advance came from an advance payment received by the Company from Star Circle Capital Ltd., third party, for the delivery of 8,000 tons of coal to fulfill the sale and purchase agreement.

The parties to the contract as of December 31 2022 have not been able to implement the sale and purchase agreement in question, because they have not obtained the required trading permits.

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

Based on the Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 43 dated November 21, 2017 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Aims Indo Investama has purchased PT Duta Investama Nusantara's shares in the Company totaling 169,507,000 shares or equivalent to 77.05% of all shares held has been issued and paid in full, at a price of Rp 253.43 per share or a total of Rp 42,958,159,010.

In compliance with OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) Number IX.H.1, PT Aims Indo Investama has carried out a Mandatory Tender Offer to provide equal opportunities to public shareholders of 50,493,000 shares at a price of Rp 254 per share.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai Laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4800/JKU/0218 tanggal 15 Februari 2018, jumlah saham tercatat dan disetujui dalam pelaksanaan penawaran tender tersebut sebanyak 14.497.690 saham atau setara dengan 6,59%. Sehingga per tanggal 15 Februari 2018 PT Aims Indo Investama memiliki sebanyak 184.004.690 saham atau setara dengan 83,64%, sedangkan masyarakat memiliki sebanyak 35.995.310 saham atau setara dengan 16,36% modal disetor Perusahaan.

Selanjutnya Ketentuan V.1 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tahun 2018 menyebutkan bahwa syarat untuk tetap sebagai Perusahaan Publik maka publik paling sedikit memiliki 50.000.000 saham dan paling sedikit sebanyak 7,5% dari modal disetor serta dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak Penawaran Tender Wajib selesai dilaksanakan, kecuali Perusahaan melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terpenuhinya persyaratan tersebut.

Per tanggal 28 Desember 2020, PT Aims Indo Investama telah memenuhi Ketentuan V.1 Peraturan Bursa No. I-A dengan melepas kembali (*refloat*) sebanyak 14.004.800 kepada masyarakat melalui pasar negosiasi, sehingga pemegang saham publik bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham utama Perusahaan memiliki sebanyak 50.000.110 saham atau setara dengan 22,73% modal disetor Perusahaan.

Perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dari semula sebanyak 110.000.000 saham menjadi 220.000.000 saham pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016. Perubahan antara lain meliputi perubahan anggaran dasar untuk pemecahan nilai nominal (*stock split*) dengan rasio pemecahan nilai nominal saham sebesar 1:2 (satu banding dua) dari sebelumnya nilai nominal saham Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor Perusahaan terdiri dari:

	2023
Agio saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.784.434.315)
Pengampunan pajak	50.000.000
Jumlah	4.265.565.685

Akun pengampunan pajak merupakan pencatatan atas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan (Catatan 6).

15. SHARE CAPITAL (continued)

According to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Report No. KSEI-4800/JKU/0218 dated February 15, 2018, the number of shares registered and approved in the tender offer was 14,497,690 shares or the equivalent of 6.59%. So as of February 15, 2018 PT Aims Indo Investama owned 184,004,690 shares or the equivalent of 83.64%, while the public owned 35,995,310 shares or the equivalent of 16.36% of the Company's paid-up capital.

Furthermore, Provision V.1 of Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A of 2018 states that the requirement to remain a Public Company is that the public owns at least 50,000,000 shares and at least 7.5% of the paid-up capital and is owned by at least 300 (three hundred) parties, for a maximum period of 2 (two) years from the completion of the Mandatory Tender Offer, unless the Company undertakes a corporate action that results in the fulfillment of these requirements.

As of December 28, 2020, PT Aims Indo Investama has complied with Provision V.1 of Exchange Regulation No. I-A by refloating 14,004,800 to the public through market negotiations, so that public shareholders who are not controlling shareholders and are not the main shareholders of the Company own 50,000,110 shares or the equivalent of 22.73% of the Company's paid-up capital.

Change in the number of issued and fully paid shares, from 110,000,000 shares to 220,000,000 shares in 2016, based on Deed No. 24 dated June 29, 2016 made by Notary Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0063603 dated July 1, 2016. Changes include, among other things, changes to the articles of association for a nominal value split (*stock split*) with a share nominal value split ratio of 1:2 (one to two) from the previous share nominal value of Rp 100 per share to Rp 50 per share.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital balance consists of:

	2023	2022	
	6.000.000.000	6.000.000.000	Premium share
	(1.784.434.315)	(1.784.434.315)	Share issuance costs
	50.000.000	50.000.000	Tax amnesty
Jumlah	4.265.565.685	4.265.565.685	Total

The tax amnesty account is a record of the tax amnesty program participated in by the Company (Note 6).

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk dana cadangan.
2. Kewajiban penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berlaku, apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat 2, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Saldo laba yang dicadangkan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	146.324.338
Penambahan	-
Saldo Akhir	146.324.338

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, maka Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak membuat cadangan wajib dikarenakan saldo laba belum cukup mencapai paling sedikit 20% dari Jumlah modal yg ditempatkan dan disetor.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Limited Liability Company Law, Companies are required to make mandatory reserve provisions with the following provisions:

1. Companies are required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserve funds.
2. The obligation to set aside funds for reserve funds as referred to in paragraph 1 applies if the company has a positive profit balance.
3. The provision for net profit as referred to in paragraph 1 is made until the reserve reaches at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital.
4. Reserves as intended in paragraph 3 which have not reached the amount as intended in paragraph 2, may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.

Reserved retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 with the following details:

	2023	2022	
	146.324.338	146.324.338	Beginning balance
	-	-	Additional
Saldo Akhir	146.324.338	146.324.338	Ending balance

Based on the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law, the Company on December 31 2023 and 2022 did not create mandatory reserves because the profit balance had not yet reached at least 20% of the total issued and paid-up capital.

18. PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan penjualan hasil tambang kepada PT Bumi Petangis sebesar Rp 9.756.097.747 dan Rp 32.544.673.624 .

Pendapatan usaha terkait transaksi penjualan hasil tambang sebagaimana tercantum pada Catatan 24.

18. SALES

On December 31, 2023 and 2022, this account represents sales of mining products to PT Bumi Petangis amounted to Rp 9,756,097,747 and Rp 32,544,673,624, respectively.

Business income related to mining product sales transactions as stated in Note 24.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pembelian hasil tambang dengan rincian sebagai berikut:

	2023
PT Ansaf Inti Resources	9.159.685.577
PT Agung Perdana Sakti	-
Jumlah	9.159.685.577

19. COST OF SALES

On December 31, 2023 and 2022, this account represents purchases of mining products with details of cost of sales as follows:

	2023	2022	
	9.159.685.577	29.067.667.954	PT Ansaf Inti Resources
	-	107.334.192	PT Agung Perdana Sakti
Jumlah	9.159.685.577	29.175.002.146	Total

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok pendapatan terkait penyerahan hasil pekerjaan tambang oleh PT Ansaf Inti Resources dan kerjasama pemasaran dengan PT Agung Perdana Sakti.

19. COST OF SALES (continued)

Cost of revenue related to delivery of mining work results by PT Ansaf Inti Resources and marketing collaboration with PT Agung Perdana Sakti.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Pajak	778.286.181	1.528.459.042	Taxes
Gaji dan tunjangan	570.896.875	471.787.500	Salary and allowance
Jasa tenaga ahli	266.935.563	130.000.000	Professional fee
Keanggotaan	137.675.000	96.136.364	Membership
Perizinan	175.000.000	-	Permit
Sumbangan	100.000.000	-	Donation
Rapat dan paparan publik	34.000.000	45.853.833	Meetings and public exposure
Transportasi	11.318.000	19.937.983	Transport
Alat tulis kantor	7.394.384	4.888.000	Office stationery
Penyusutan (Catatan 7)	1.406.260	-	Depreciation (Note 7)
Iklan	-	13.296.413	Advertisement
Lainnya	51.754.067	23.128.976	Others
Jumlah	2.134.666.330	2.333.488.111	Total

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan lainnya	2.475.000.000	565.625	Others income
Jasa giro	22.532.682	14.996.695	Current account service
Administrasi bank	(725.100)	(1.706.800)	Bank administration
Denda pajak	(4.847.563)	-	Tax penalty
Pajak atas bunga	(4.506.536)	-	Interest of tax
Beban lainnya	(785.000.000)	-	Others expenses
Penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(17.479.500.000)	-	Allowances for impairment Advances (Note 9)
Jumlah	(15.777.046.517)	13.855.520	Total

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Labarugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year.

	2023	2022	
Labarugi) bersih	(13.759.779.369)	189.924.957	Net profit (loss)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	220.000.000	220.000.000	The weighted average number of ordinary share outstanding
Labarugi) per saham	(62,54)	0,86	Profit (loss) per share

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sepenuhnya berjumlah 220.000.000 saham, dihitung sejak Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham (pemecahan nilai saham) atau *stock split* pada tanggal 2 Agustus 2016.

Jumlah saham beredar semula sebanyak 110.000.000 saham dengan nominal sebesar Rp 100 per saham menjadi sebanyak 220.000.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham.

22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

The weighted average number of ordinary shares outstanding as of December 31, 2023 and 2022 has fully reached 220,000,000 shares, starting from the time the Company implemented changes in the nominal value of shares (share value split) or stock split on August 2, 2016.

The original number of outstanding shares was 110,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share to 220,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship		Transaksi/ Transaction
PT Aims Indo Investama	Pemegang saham entitas induk/ Shareholder of parent entity		Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payable - related party
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang lain-lain - pihak berelasi			Other payable - related party
PT Aims Indo Investama	167.405.189	110.225.651	PT Aims Indo Investama
% terhadap jumlah liabilitas	8,10%	0,80%	% to total liabilities

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Aims Indo Investama yang digunakan untuk keperluan operasional. Utang ini tidak berbunga dan tidak mempersyaratkan agunan, serta tidak berjangka-waktu.

The company obtained a loan from PT Aims Indo Investama which was used for operational purposes. This debt is interest-free and does not require collateral and has no term.

Pada tahun 2023, Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebesar Rp 538.750.000.

In 2023, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 538,750,000.

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan berkontribusi sebagai penyedia Modal Kerja serta memiliki jaringan pemasaran yang akan membiayai dan membantu kegiatan usaha AIR dalam melakukan pekerjaan pertambangan.
- AIR adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), memiliki peralatan kerja, armada angkut dan tenaga ahli.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On March 23, 2020, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR) with several provisions, including the following:

- The Company contributes as a provider of Working Capital and has a marketing network that will finance and assist AIR business activities in carrying out mining work.
- AIR is a company that holds a Mining Services Business License (IUJP), has work equipment, transport fleet and experts.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- a. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut (lanjutan):
 - AIR akan menerima hasil produksi pekerjaan tambang dari AIR untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga atau pengguna akhir (*end user*).
 - Perusahaan akan memperoleh margin keuntungan (imbal hasil) sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah) per metrik ton.
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) dari Pihak Ketiga atau pengguna akhir (*end user*).
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:
 - BPS adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
 - BPS bertindak sebagai pembeli jasa dan menerima hasil pekerjaan pertambangan dari Perusahaan.
 - Perusahaan bertindak sebagai representatif dari atau *qualitate qua* (qq) PT Ansaf Inti Resources sebagai pelaksana kegiatan penambangan di wilayah tambang milik BPS.
 - Perusahaan dapat memberikan konsultasi kepada BPS dan dapat melakukan upaya pemasaran bagi produk-produk tambang BPS.
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) BPS adalah sebanyak 22.500 (dua puluh dua ribu lima ratus) metrik ton batubara, +/- 5%.
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.
- c. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir a), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali jangka waktu yaitu:
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- a. On March 23, 2020, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR) with several provisions, including the following (continued):
 - The Company will receive the results of mining work production from the AIR to then be handed over to the third party or end user.
 - The Company will obtain a profit margin (yield) of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) per metric ton.
 - Collaboration volume based on work orders (SPK) from third parties or end users.
 - The term of the agreement is valid for 10 (ten) months and will end on December 22, 2020 and can be extended.
- b. On March 31, 2020, the Company signed a Cooperation Agreement Mining, Transportation and Marketing of Coal with PT Bumi Petangis (BPS) with several provisions including the following:
 - BPS is the holder of a Production Operation Mining Business Permit (IUP-OP) for a coal mine located in Paser Regency, East Kalimantan.
 - BPS acts as a service buyer and receives the results of mining work from the Company.
 - The Company acts as the representative or *qualitate qua* (qq) of PT Ansaf Inti Resources as the implementer of mining activities in the mining area belonging to BPS.
 - The Company can provide consultations to BPS and can carry out marketing efforts for BPS mining products.
 - The volume of cooperation based BPS work order (SPK) is 22,500 (twenty two thousand five hundred) metric tons of coal, +/- 5%.
 - The term of the agreement is valid for 10 (ten) months and will end on 31 December 2020 and can be extended.
- c. On December 21, 2020, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR), which is an update of the agreement in point a), with all the same terms and conditions, except for the term. that is:
 - The term of the agreement is valid for 12 (twelve) months and will end on the date December 31, 2021 and can be extended.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir b), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama.

- Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) Pihak Pertama adalah sebanyak 180.000 (seratus delapan puluh ribu) metrik ton batubara, +/- 5%.
- Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.

- e. Berkaitan dengan lingkup perjanjian pada butir d) di atas, pada tanggal 1 Oktober 2021 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), dimana Pihak Kedua memperoleh margin perdagangan sebesar AS\$ 1 per ton dari BPS untuk pelanggan ekspor yang diperoleh

Perusahaan atas pembelian hasil produksi tambang BPS.

- f. Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Agung Perdana Sakti (APS), dimana Perusahaan akan memberikan margin perdagangan sebesar AS\$ 1 per ton kepada APS untuk pelanggan domestik yang diperoleh APS atas pembelian hasil produksi tambang PT Bumi Petangis.

- g. Berkaitan dengan lingkup perjanjian pada butir d) di atas, pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), dimana Perusahaan memperoleh margin perdagangan sebesar AS\$ 2 per ton dari BPS untuk pelanggan domestik yang diperoleh Perusahaan atas pembelian hasil produksi tambang BPS.

- h. Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir c), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali jangka waktu yaitu:

- Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. On December 21, 2020, the Company signed a Coal Mining, Transportation and Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), which is an update of the agreement in point b), with all the same terms and conditions.

- The volume of cooperation based on the First Party's work order (SPK) is 180,000 (one hundred and eighty thousand) metric tons of coal, +/- 5%.
- The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2021 and can be extended.

- e. In connection with the scope of the agreement in point d) above, on October 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), where the Second Party obtained a trade margin of US\$ 1 per ton from the BPS for export customers obtained by

The Company for purchasing BPS mining production.

- f. On November 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Agung Perdana Sakti (APS), where the Company will provide a trade margin of US\$ 1 per ton to APS for customers domestic obtained by APS from the purchase of PT Bumi Petangis mining production.

- g. In connection with the scope of the agreement in point d) above, on November 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), where the Company obtained a trade margin of US\$ 2 per ton from BPS for domestic customers obtained by the Company for purchasing BPS mining production.

- h. On December 20, 2021, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR), which is an update of the agreement in point c), with all the same terms and conditions, except for the term. that is:

- The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2022 and can be extended.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir d), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, yaitu:
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) BPS adalah sebanyak 180.000 (seratus delapan puluh ribu) metrik ton batubara, +/- 5%.
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang.
- j. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Fatahillah Cahaya Mandiri, selaku pihak penjual, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Jumlah : 100.000 metric ton
 - Periode pengiriman : 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
 - Syarat perdagangan : FOB Trimming
- k. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan Star Circle Capital Ltd, selaku pihak pembeli, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Jumlah : 100.000 metric ton
 - Periode pengiriman : 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
 - Syarat perdagangan : FOB Trimming
- l. Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Batubara mewajibkan Perusahaan mengurus perijinan Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI, serta seterusnya wajib memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK) Pengangkutan dan Penjualan Batubara di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, melalui persyaratan dan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba).
- m. Perjanjian pada butir j) dan k) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum terlaksana, dikarenakan pihak-pihak yang berpengikatan dalam perjanjian belum berhasil memperoleh perijinan yang dimaksud, namun terus berupaya mengurus IUP-OPK mengikuti ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On December 20, 2021, the Company signed a Coal Mining, Transportation and Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), which is an update of the agreement in point d), with all the same terms and conditions, namely:
 - The volume of cooperation based on BPS work order (SPK) is 180,000 (one hundred and eighty thousand) metric tons of coal, +/- 5%.
 - The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2022 and can be extended.
- j. On October 10, 2017, the Company signed a Coal Sale and Purchase Agreement with PT Fatahillah Cahaya Mandiri, as the seller, with the following conditions:
 - Specifications : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Quantity : 100,000 metric tons
 - Delivery period : 1 (one) year and can be extended
 - Trade terms : FOB Trimming
- k. On October 10, 2017, the Company signed a Coal Sale and Purchase Agreement with Star Circle Capital Ltd, as the buyer, with the following conditions:
 - Specifications : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Quantity : 100,000 metric tons
 - Delivery period : 1 (one) year and can be extended
 - Trade terms : FOB Trimming
- l. Implementation of the Coal Sale and Purchase Agreement requires the Company to obtain a Business Permit for Wholesale Trade of Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products, and is then required to obtain a Special Production Operation Mining Business Permit (IUP-OPK) for Transporting and Selling Coal at the Investment Coordinating Board (BKPM) Republic of Indonesia, through requirements and recommendations from the Directorate General of Minerals and Coal (Minerba).
- m. The agreement in points j) and k) as of December 31, 2023 has not been implemented, because the parties to the agreement have not succeeded in obtaining the permit in question, but continue to try to process the IUP-OPK following the provisions in Law Number 3 of 2020 dated 10 June 2020 concerning Amendments to Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Super Potato Indonesia (SPI) membuat perjanjian yang menyatakan bahwa Perusahaan akan melakukan investasi pada SPI melalui penyertaan saham. Rencana transaksi tersebut masih dalam proses negosiasi.
- o. Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan dan PT Marawa Dwitunggal Abadi (MDA) membuat perjanjian yang menyatakan bahwa Perusahaan akan melakukan investasi pada MDA melalui penyertaan saham. Rencana transaksi tersebut masih dalam proses negosiasi.
- p. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan PT RANS Entertainment Indonesia (RANS) sebagai salah satu pemegang saham PT Rans Prestisius Klub Sepak Bola (RANS FC) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) yang menyatakan bahwa Perusahaan dapat melakukan investasi baik dalam bentuk penyeteroran modal ataupun jual beli saham pada RANS FC. Rencana transaksi tersebut masih dalam proses negosiasi.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset dan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. On November 24, 2023, the Company and PT Super Potato Indonesia (SPI) entered into an agreement stating that the Company would invest in SPI through investment in shares. The transaction plan is still in the negotiation process.
- o. On December, 2023, the Company and PT Marawa Dwitunggal Abadi (MDA) entered into an agreement stating that the Company would invest in MDA through investment in shares. The transaction plan is still in the negotiation process.
- p. On December 22 2023, the Company and PT RANS Entertainment Indonesia (RANS) as one of the shareholders of PT Rans Prestisius Football Club (RANS FC) have signed a Memorandum of Understanding which states that the Company can make investments either in the form of share investment or buying and selling of shares on RANS FC. The transaction plan is still in the negotiation process.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2g explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Groups of financial assets and liabilities have been classified into financial instruments which are measured at amortized cost.

31 Desember 2023/ December 2023					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	5.234.148	-	5.234.148	5.234.148	Cash and banks
Jumlah aset keuangan	5.234.148	-	5.234.148	5.234.148	Total financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	-	293.750.000	293.750.000	293.750.000	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	167.405.189	167.405.189	167.405.189	Other payable - related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	461.155.189	461.155.189	461.155.189	Total financial Liabilities

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS 9continued)

31 Desember 2022/ December 2022					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1.842.873.288	-	1.842.873.288	1.842.873.288	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	9.936.469.842	-	9.936.469.842	9.936.469.842	Trade receivables - third party
Jumlah aset keuangan	11.779.343.130		11.779.343.130	11.779.343.130	Total financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	8.966.650.938	8.966.650.938	8.966.650.938	Trade payables - third party
Beban masih harus dibayar	-	245.000.000	245.000.000	245.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	110.225.651	110.225.651	110.225.651	Other payable - related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	9.321.876.589	9.321.876.589	9.321.876.589	Total financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable - third party, trade payables - third party, other payables - related party and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara

kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023			
Konsentrasi risiko/ Risk concentration			
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Kas dan bank	-	5.234.148	Cash on hand and in bank
31 Desember/ December 31, 2022			
Konsentrasi risiko/ Risk concentration			
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Kas dan bank	-	1.842.873.288	Cash on hand and in bank
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	9.936.469.842	Other receivables - third parties
Jumlah	-	11.779.343.130	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

26. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit

verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

		31 Desember/ December 31, 2023			
		Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Beban masih harus dibayar	293.750.000	293.750.000	-	293.750.000	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	167.405.189	167.405.189	-	167.405.189	Other payables - related party
Jumlah	461.155.189	461.155.189	-	461.155.189	Total
		31 Desember/ December 31, 2022			
		Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2022	2023 dan seterusnya/ 2023 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	8.966.650.938	8.966.650.938	-	8.966.650.938	Trade payables - third party
Beban masih harus dibayar	245.000.000	245.000.000	-	245.000.000	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	110.225.651	110.225.651	-	110.225.651	Accrued expenses
Jumlah	9.321.876.589	9.321.876.589		9.321.876.589	Total

c. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

26. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

c. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Risiko Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah liabilitas	2.066.468.834	13.728.608.618	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(5.234.148)	(1.842.873.288)	<i>Less: cash on hand and in bank</i>
Liabilitas bersih	2.061.234.686	11.885.735.330	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1.820.455.143	15.580.234.512	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	1,13x	0,76x	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

26. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

b. Capital Risk (continued)

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of this ratio, are as follows: